BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat selalu berhubungan dengan bank. Bank merupakan lembaga *intermediaries* atau perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank memiliki fungsi mengumpulkan sumber-sumber dananya dari pihak nasabah kemudian dana yang telah terkumpul akan disalurkan ke pihak peminjam. Pada sisi sumber dana, bank harus mengeluarkan biaya dana berupa bunga bagi nasabah penyimpan. Sedangkan pada sisi penyaluran dana, bank mencari keuntungan yakni dengan memberikan bunga pinjaman kepada para debitur. Mencari *profit margin* pada bank dapat dilakukan dengan cara mencari selisih antara keuntungan dari hasil penyaluran dana dengan biaya yang harus dikeluarkan pada sisi sumber dana.

Sumber dana biasanya berupa produk usaha simpanan yang berupa giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Selain dana yang bersumber dari masyarakat seperti yang diungkapkan sebelumnya, sumber dana bank terdiri dari dana pihak kesatu yaitu dana dari modal sendiri dan dana pihak kedua yang berupa pinjaman jangka pendek, pinjaman antar bank, dst. Bank tidak seluruhnya menyalurkan dana nasabahnya tetapi juga disisihkan untuk keperluan likuiditas bank dalam bentuk kas dan giro pada Bank Indonesia dan aset lainnya yang likuid. Biaya dana erat kaitannya dengan suku bunga kredit. Kredit dapat diwujudkan jika bank memiliki cukup dana untuk disalurkan dan tugas bank untuk menghimpun dana yang kebanyakan sumbernya dari masyarakat. Untuk menarik

nasabah sebanyak-banyaknya agar mau menyimpan dananya, bank tidak jarang memberikan bunga simpanan yang tinggi. Tentu jika demikian bank harus memperhitungkan besarnya bunga pinjaman untuk menutupi bunga simpanan. Secara teoritis untuk menetapakan tingkat suku bunga pinjaman tidak hanya berpatok pada biaya dana saja tetapi memperhitungkan jenis biaya lain.

Biaya dana menurut kamus perbankan Bank Indonesia adalah biaya yang harus dibayar oleh suatu lembaga keuangan atau bank atas penggunaan uang yang sumbernya dari pihak lain (nasabah dan/atau bank). Artinya, bank akan menghitung biaya yang dikeluarkan atas setiap dana yang berhasil dihimpunnya dari berbagai sumber dana setelah diperhitungkan adanya cadangan dana yang wajib dipelihara oleh setiap bank.

Biaya dana dalam suatu bank merupakan dasar penetapan suku bunga kredit setelah memperhitungkan keuntungan yang diharapkan termasuk biaya administrasi dan biaya-biaya lain (cost of funds). Tinggi rendahnya biaya dana rata-rata tergantung pada komposisi sumber dana yang berhasil dihimpun. Menurut Sugiarto dalam jurnal PESAT (2009) menyatakan bahwa pengusaha akan mencari biaya dana yang semurah mungkin karena dengan biaya dana yang rendah tersebut diharapkan dapat memperoleh keuntungan usaha yang lebih besar sehingga unsur biaya dana merupakan faktor fundamental dalam setiap pembiayaan usaha. Biaya dana nantinya akan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk bunga, bunga ini sebagai balas jasa bank untuk simpanan nasabahnya. Simpanan nasabah atau disebut juga dana pihak ketiga ada tiga macam yaitu giro,

tabungan, dan deposito, untuk mengetahui jumlah dana pihak ketiga selama lima tahun terakhir yang ada di BNI sebagai berikut :

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga Periode 2007-2011
PT. Bank Negara Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Giro	Tabungan	Deposito	Total Dana Pihak Ketiga
2007	35.999.731	47.923.722	40.371.782	124.295.235
2008	33.516.780	52.342.763	51.738.027	137.597.570
2009	35.677.773	58.793.567	59.329.965	153.801.305
2010	34.616.021	65.986.305	63.057.083	163.659.409
2011	48.462.482	81.360.260	71.371.782	201.194.524

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Masing-masing komponen dana pihak ke tiga mengalami kecenderungan kenaikan dari tahun ke tahun, baik berupa simpanan tabungan, giro maupun deposito, sehingga mengakibatkan biaya dana yang dikeluarkan oleh bank juga mengalami kenaikan. Alokasi biaya dana pun akan disesuaikan dengan total masing-masing kontribusi dana pihak ketiga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian yang dituangkan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **"ANALISIS BIAYA DANA SIMPANAN PIHAK KE TIGA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA Tbk KANTOR WILAYAH BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Dana pihak ketiga yang dihimpun PT. Bank Negara Indonesia dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan, sehingga bank perlu memberikan biaya dana simpanan untuk dana pihak ketiga sesuai jumlah dana yang ada.
2. Bank juga dituntut untuk bisa meminimalkan biaya dananya, karena biaya dana merupakan beban sehingga bisa mengurangi laba. Dengan demikian bank harus memberikan bunga simpanan lebih kecil dari bunga kredit agar bank dapat memperoleh laba dan membayar biaya dananya kepada nasabah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan simpanan pihak ketiga di PT. Bank Negara Indonesia periode 2007-2011.
2. Bagaimana analisis biaya dana simpanan pihak ketiga di PT. Bank Negara Indonesia kurun waktu 2007-2011.

3. Bagaimana perkembangan biaya dana simpanan pihak ketiga selama periode 2007-2011.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi biaya dana yang disalurkan pada simpanan giro, tabungan, dan deposito di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dan adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan simpanan pihak ketiga di PT. Bank Negara Indonesia periode 2007-2011.
2. Untuk menganalisis biaya dana simpanan pihak ketiga di PT. Bank Negara Indonesia kurun waktu 2007-2011.
3. Untuk mengetahui perkembangan biaya dana pihak ketiga selama periode 2007-2011.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam hal perbankan khususnya yang

berhubungan dengan biaya dana. Dan juga bagi bank, dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan bank tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai pengembangan ilmu keuangan dan perbankan mengenai manajemen sumber dana khususnya biaya dana.

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi masukan ataupun tambahan informasi dalam mempelajari seluk beluk dalam manajemen sumber dana khusunya biaya dana.

Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang perbankan dan penulis dapat menyalurkan ide, gagasan maupun pikiran dengan mengacu pada teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Bandung, untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan penelitian yaitu selama lima bulan terhitung mulai dari bulan Maret 2012 s/d Juli 2012.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1	Pengajuan surat penelitian																				
2	Pengajuan Proposal																				
3	Pengumpulan data																				
4	Pengolahan & analisis																				
5	Penulisan & bimbingan																				